

**GAYA KEPEMIMPINAN ESTETIK
DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS INTERPRETASI MUSIKAL**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Menyelesaikan Jenjang Pendidikan S-2
Program Studi Magister Tata Kelola Seni



**Desy Lia Arlistya
1520086420**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

GAYA KEPEMIMPINAN ESTETIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS INTERPRETASI MUSIKAL

Oleh
Desy Lia Arlistya
1520086420

Telah dipertahankan pada tanggal 17 Januari 2018
Di depan Dewan Penguji yang terdiri dari:



Prof. Dr. Djohan, M. Si
Pembimbing

Kurniawan Adi Saputro, Ph. D
Ketua Tim Penilai

Dr. Fortunata Tyasrinestu, M. Si
Penguji Ahli

Telah diperbaiki dan disetujui untuk diterima sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Seni
Yogyakarta,

Direktur Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. Djohan, M.Si
NIP. 196112171994031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 Januari 2018
Yang membuat pernyataan



Desy Lia Arlistya.
NIM. 152 0086 420

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat penyertaan dan anugerah-Nya yang tidak henti-hentinya peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Estetik Dalam Meningkatkan Kualitas Interpretasi Musikal”.

Dalam proses penggarapan tesis ini juga peneliti mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, atas dasar itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Djohan, M. Si., selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus sebagai dosen pembimbing pada penelitian ini, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan baru, masukan dan dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan di Pascasarjana ISI Yogyakarta.
2. Dr. Dewanto Sukistono, M. Sn., selaku ketua program studi magister tata kelola seni yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran-saran kepada peneliti selama menempuh studi magister di pascasarjana ISI Yogyakarta
3. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M. Si., selaku penguji ahli pada sidang tesis ini dan kerap memberikan masukan serta saran kepada peneliti selama proses penelitian ini berlangsung.
4. Kurniawan Adi Saputro, Ph. D, selaku ketua penguji pada sidang tesis ini dan banyak memberikan masukan mengenai penulisan tesis ini.

5. Kedua orang tua tercinta serta kedua adikku tersayang yang tidak berhenti memberikan dukungan dan tak terputus doanya. Terimakasih telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan strata dua dan kepercayaan kepada peneliti sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
6. Rekan-rekan Magister Tata Kelola Seni 2015, yang selama ini selalu memberikan motivasi kepada peneliti hingga akhir penyelesaian tesis ini.
7. Yuwina Efendie, Emery Tabita Bruinier, Indra K. Wardani dan Ardisa Lestari Prabowo yang bersedia menjadi translator selama penggarapan tesis ini.
8. Kanako Abe, Alfian Emir Adytia, Novi, Budi, Dino, Dary, Sukma, Dida, dan Yunas, yang bersedia menjadi narasumber dalam penggarapan tesis ini.
9. Andika Dyaniswara dan Puput Meinis Narselina, yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan FGD pada penelitian ini.
10. Raudhul Rizky, Violeta Wosi Permata, Ratih Purnamasari, Gigih Alfajar, Lutfi Atmaji dan Firdaus Permatasari, dan seluruh rekan-rekan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, peneliti mengucapkan terima kasih atas dukungan, motivasi dan kerja sama yang selama ini diberikan kepada peneliti sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti sangat mengharapkan masukan berupa saran maupun kritikan yang bersifat membangun demi kemajuan sebagai manusia dan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 17 Januari 2018

Desy Lia Arlistya
NIM. 152 0086 420



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN COVER..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| INTISARI..... | xii |
| ABSTRACT..... | xiii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 8 |
| 1.3. Pertanyaan Penelitian..... | 9 |
| 1.4. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| 1.5. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II..... | 11 |
| TINJAUAN PUSTAKA..... | 11 |
| 2.1. Penelitian Terdahulu..... | 11 |
| 2.2. Kerangka Teori..... | 16 |
| 2.3. Estetika Organisasi dan Kepemimpinan Estetika..... | 21 |
| 2.4. Kepemimpinan Konduktor..... | 23 |

| | |
|---|-----------|
| 2.6. Teori Motivasi..... | 28 |
| 2.7. Ekspresi dan Interpretasi..... | 29 |
| 2.8. Komunikasi Kelompok..... | 31 |
| 2.9. Kerangka Konsep Penelitian..... | 33 |
| BAB III..... | 34 |
| METODE PENELITIAN..... | 34 |
| 3.1. Pendekatan Penelitian..... | 34 |
| 3.2. Jenis Data..... | 34 |
| 3.3. Teknik Pengumpulan Data..... | 35 |
| 3.4. Lingkup Penelitian..... | 37 |
| 3.5. Instrumen dan Elemen Gaya Kepemimpinan..... | 40 |
| 3.6. Proses Pengumpulan Data..... | 40 |
| 3.7. Metode Analisis Data..... | 44 |
| BAB IV..... | 46 |
| HASIL PENELITIAN, ANALISIS DAN PEMBAHASAN..... | 46 |
| 4.1. Hasil Penelitian..... | 46 |
| 4.2. Analisis Hasil..... | 51 |
| 4.3. Pembahasan..... | 57 |
| BAB V..... | 64 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 64 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 64 |
| 5.2. Saran..... | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 66 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----------|
| Tabel 3.5. Variabel, Indikator dan Definisi Operasional..... | 40 |
| Tabel 3.6.2. Tabel Proses Wawancara..... | 43 |
| Tabel 4.2.1. Rangkuman FGD..... | 54 |
| Tabel 4.3.1. Hasil Analisa Variabel Manajemen Orkestra..... | 61 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----------|
| Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian..... | 33 |
| Gambar 2. Analisa Pengelompokan Variabel..... | 60 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Konduktor IYSO

Lampiran 2. Daftar Pertanyaan *Focuss Group Discussion* Kepada musisi dan *staff management* IYSO

Lampiran 3. Penyajian Data Hasil Wawancara Variabel *Relational Listening*

Lampiran 4. Penyajian Data Hasil Wawancara Variabel *Aesthetic Judgment*

Lampiran 5. Penyajian Data Hasil Wawancara Variabel *Kinaesthetic Empathy*



GAYA KEPEMIMPINAN ESTETIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS INTERPRETASI MUSIKAL

INTISARI

Situasi organisasi-organisasi tidaklah mudah diselesaikan hanya dengan satu orang pemimpin, tentu saja membutuhkan respons dari pengikut. Kepemimpinan estetik merupakan salah satu aspek kepemimpinan yang penting di samping kepemimpinan tradisional lainnya, namun kepemimpinan estetik masih kurang dipahami. Gaya kepemimpinan dengan pendekatan estetik dirasa sangat perlu untuk dipahami oleh pemimpin organisasi seni pertunjukan lebih tepatnya pada simfoni orkestra. Salah satunya yaitu hubungan antara konduktor dengan musisi yang dapat dipahami dengan pendekatan estetik karena pendekatan ini menekankan pada bagaimana pengikut menggunakan indera dan penilaian estetik dalam bekerja sama dengan pemimpinnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh konduktor IYSO dengan menggunakan pendekatan estetik, mengidentifikasi serta menganalisis realisasi penerapan gaya kepemimpinan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka, wawancara dan FGD.

Pada pengumpulan, pengolahan dan analisis data tersebut ditemukan bahwa konduktor menggunakan kombinasi dua gaya kepemimpinan dalam memimpin orkestra yaitu gaya kepemimpinan otoriter dan gaya kepemimpinan pelatih. Dari pendekatan estetik, peneliti menemukan bahwa mendengarkan merupakan proses relasional yang terpenting dalam penggarapan sebuah karya. Di samping itu, pengetahuan dan pengalaman merupakan pendukung lain dari proses relasional. Peneliti menemukan bahwa tidak hanya ketiga unsur seperti: pendengaran relasional, penilaian estetik dan kinestetik empati saja yang menjadi unsur dalam kepemimpinan, namun digabungkan dengan manajemen orkestra karena juga turut mendukung dalam membentuk kualitas interpretasi musikal sebuah pertunjukan.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Estetik, Pendengaran Relasional, Penilaian Estetik, Empati Kinestetik

GAYA KEPEMIMPINAN ESTETIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS INTERPRETASI MUSIKAL

ABSTRACT

How organisations do things is not only maintained by the leader only, but responses from people under them is also needed. Aesthetic leadership style is one of the important aspects of leadership among other, but it is less understandable. It is a leadership style approach which needs to be comprehended by the leader of performing arts, especially for symphony orchestra. The relationship between conductor and musicians can be understood by aesthetic approach because it emphasizes on how musicians use their senses and aesthetic judgements in cooperating with their leader or conductor.

This research aims to identify the leadership style applied by the IYSO conductor using aesthetic approach, identifying and also analyzing when the style is being applied. This research is qualitative research with case study approach and with data collection technique through literature review, interview and FGD.

While doing the collecting, processing and analyzing the data, researcher found that conductor combines two style of leadership in managing the orchestra. With aesthetic approach, researcher found that listening is the most important relational process in creating an artwork. Furthermore, knowledge and experience are other supportive aspects from the relational process. Researcher found that not only three aspects are important in the process of leading: relational listening, aesthetic judgement and kinaesthetic empathy, but it also combined with the orchestra management itself to create a show musical interpretation quality.

Keywords: Aesthetic Leadership, Relational Listening, Aesthetic Judgment, Kinaesthetic Empathy.